

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Digitalisasi merupakan solusi dalam mengoptimalkan proses bisnis sebuah perusahaan. Salah satu contoh digitalisasi tersebut adalah sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). Sistem ERP adalah sebuah perangkat lunak komputer yang dikembangkan dengan tujuan untuk memetakan semua proses dan data perusahaan ke dalam struktur integratif yang komprehensif yang digunakan sebagai elemen kunci infrastruktur dalam menyediakan solusi bagi bisnis[1]. Melalui ERP, lini usaha yang melibatkan banyak divisi dengan berbagai aktivitas dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnisnya. Implementasi sistem ERP mempengaruhi pengguna di berbagai tingkat organisasi karena sistem ERP melintasi semua unit fungsional. Pengguna berkisar dari *top management* hingga *low level user* yang menggunakan sistem dalam operasi sehari-hari mereka [2]. Sistem ini membawa manfaat besar bagi organisasi, seperti peningkatan produktivitas, meningkatkan akses ke informasi yang akurat dan tepat waktu, meningkatkan alur kerja, otomatisasi koordinasi antar divisi, dan kontrol yang lebih ketat dibanding sistem manual [3].

Terlepas dari keuntungan yang diberikan, banyak perusahaan cenderung menghindari pembuatan sistem ERP internal karena banyaknya tantangan yang dapat muncul dikarenakan proses implementasi yang kompleks dan kemungkinan gagal yang tinggi[4]. Salah satunya adalah perusahaan yang bergerak pada bidang produksi. Dalam proses produksi, perusahaan perlu melakukan pencatatan dan melacak setiap proses produksi yang berlangsung, serta diperlukan koordinasi yang efektif dan efisien antar divisi perusahaan. Dalam memenuhi spesifikasi tersebut, diperlukan sebuah sistem yang dapat melakukan pencatatan secara akurat, mengontrol setiap proses produksi dengan ketat, dan dapat mengotomatisasi koordinasi antar divisi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas koordinasi. Maka dari itu, PT Hashmicro Solusi Indonesia sebagai penyedia layanan pembangunan sistem ERP menjadi opsi bagi perusahaan yang ingin mengaplikasikan sistem ERP pada proses bisnisnya.

Tantangan lain yang dapat muncul dalam implementasi sistem ERP adalah adanya jarak antara kebutuhan bisnis antar pengguna dan layanan

yang telah tersedia dalam sistem. Hal ini perlu diatasi dengan dilakukannya pengembangan berkelanjutan untuk tetap mendukung keuntungan yang didapatkan dari aplikasi sistem ERP. Oleh sebab itu, penambahan fitur atau penyesuaian sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna merupakan hal yang perlu dilakukan secara berkala. Proses pengembangan yang berkelanjutan dapat mendukung produktivitas pengguna dalam penggunaan sistem ERP. Aktivitas tersebut merupakan tanggung jawab dari divisi Produk pada PT Hashmicro Solusi Indonesia dimana proses magang ini dilakukan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dari pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut.

- Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang sebelumnya telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- Memperoleh pengetahuan baru dan mengasah kemampuan yang telah ada, baik dalam bentuk *hard skill* maupun *soft skill*.
- Mendapatkan pengalaman, membiasakan diri dan mempelajari proses yang ada di lingkungan kerja.

Tujuan dari pelaksanaan kerja magang adalah untuk mengembangkan modul bagian produksi pada sistem ERP EQUIP yang dimiliki oleh PT Hashmicro Solusi Indonesia

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan selama 5 bulan yang dimulai dari tanggal 16 Agustus 2022 hingga 31 Desember 2022. Kerja magang dilakukan sepenuhnya secara WFH (*Work From Home*). Kerja magang dilakukan mulai dari hari Senin hingga Jumat dengan durasi jam kerja yang dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB dengan jam istirahat sebanyak 1 jam pada pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB. Prosedur presensi wajib untuk dilakukan pada jam kerja dengan memenuhi syarat 8 jam kerja yang dipantau melalui aplikasi Screenshot Monitor. Screenshot monitor adalah sebuah aplikasi yang mencatat kegiatan kerja yang dilakukan, jam kerja yang telah berlalu, serta melakukan tangkapan layar secara berkala yang kemudian akan diteruskan ke divisi HR

(*Human Resources*). Jika syarat jam kerja tersebut tidak dapat terpenuhi, maka perlu dilakukan pengisian formulir absensi kehadiran dan dilakukan penggantian jam kerja tersebut pada akhir pekan.

Selama kerja magang, dilakukan notifikasi kepada System Analyst terkait proses pekerjaan setiap harinya. Tugas yang diberikan wajib untuk diselesaikan dengan tepat waktu, sesuai dengan spesifikasi yang diberikan, dan tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan lebih lanjut di luar spesifikasi. Jika ditemukan permasalahan ataupun diperlukan perubahan lebih lanjut dalam pengerjaan tugas, maka hal tersebut perlu didiskusikan terlebih dahulu dengan System Analyst.

